

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU PERIODE 2019-2024

OLEH:
THARISA RAVENNA PUTRI

Isu mengenai masalah gender merupakan isu yang sejak dahulu sudah ada baik di Indonesia maupun di negara lain, pada hakikatnya isu gender merupakan isu yang menuntut untuk kesetaraan hak antara kaum laki-laki dan perempuan, hal tersebut sebenarnya adalah hak dari setiap warga negara karena baik kaum laki-laki dan perempuan merupakan satu warga negara yang sama dan dilindungi oleh konstitusi Negara. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui Kinerja Anggota Perempuan di DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu dan mengetahui faktor apa saja yang menghambat kinerja anggota perempuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam upaya memenuhi kuota 30% keterwakilan perempuan di kekuasaan legislatif dimana masyarakat masih mengutamakan profesionalisme laki-laki sehingga perempuan seakan hanya sebagai pelengkap.

Kata Kunci : Kinerja, Legislatif, Gender, Politik

ABSTRAK

ANALYSIS PERFORMANCE OF FEMALE LEGISLATIVE MEMBERS REGIONAL HOUSE REPRESENTATIVES OF OGAN KOMERING ULU REGENCY 2019-2024

BY :

THARISA RAVENNA PUTRI

The issue of gender is an issue that has existed for a long time both in indonesia and in other countries, in essence gender issues are issues that demand equal rights between men and women, this is actually the right of every citizen because both people men and women are the same citizens and are protected by the constitution of the state. The objectives to be achieved are to know the performance of female members in the DPRD of Ogan Komering Ulu regency and to find out what factors are hindering the performance of female members. The research method used in this research is qualitative research methods. Qualitative research is research on descriptive research and tends to use analysis. In an effort to meet the 30% quota for women's representation in the legislative power where society still prioritizes men's professionalisme so that women seem to be just a complement.

Keywords : Performance, Legislative, Gender, Politics